

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1.1 Tingkat Kerentanan Sosial Bencana Tsunami di Pantai Barat Kabupaten Pandeglang

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk kerentanan sosial di pantai barat Kabupaten Pandeglang yaitu seluruh desa yang berada di pantai barat Kabupaten Pandeglang termasuk kedalam kategori sedang untuk kerentanan sosialnya. Berdasarkan luas terjangkan gelombang stunami sekitar 8,1049 km². ini akan menimbulkan korban jiwa mulai dari segi kapadatan penduduk, rasio jenis kelamin, rasio orang cacat, rasio kemiskinan, rasio kelompok umur termasuk kedalam kategori sedang.

1.2 Tingkat Kerentanan Ekonomi Bencana Tsunami di Pantai Barat Kabupaten Pandeglang

Berdasarkan hasil penelitian dapat simpulkan bahwa untuk kerentanan ekonomi di pantai barat Kabupaten Pandeglang. desa yang termasuk kedalam kelas rendah berjumlah 2 desa yaitu Desa Labuan dan Desa Sukajadi. Dengan luas terjangkan gelombang tsunami 0,613 km². Untuk itu desa yang termasuk kedalam kategori rendah dari segi kerusakan ekonomi yang termasuk lahan produktif yaitu sawah dan PDRB mengalami kerusakan yang rendah dikarena lahan produktif yang ada di desa tersebut jumlahnya sedikit untuk itu desa tersebut mengalami kerugian/kerusakan yang termasuk kedalam kategori rendah jika terjadi bencana tsunami. Desa termasuk kedalam kelas indeks sedang untuk kerentanan ekonomi bencana tsunami di pantai barat Kabupaten Pandeglang berjumlah 5 desa yaitu Desa Pejamben, Banjarmasin, Carita, Sukarame, Sukanegara. Dengan luas terjangkan gelombang tsunami 4,2214 km². Dari lima desa tersbut kerusakan lahan produktif jika terjadi bencana tsunami kerusakannya

cukup tinggi yang terdiri dari lahan sawah dan PDRB dikarenakan jumlah sawah

Avnita Miftarokhah, 2013

KERENTANAN BENCANA TSUNAMI DI PANTAI BARAT KABUPATEN PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan PDRB di desa tersebut cukup banyak akibatnya jika terjadi bencana tsunami kerusakan/kerugian yang ditimbulkan cukup tinggi. Desa terakhir yang termasuk kedalam kelas tinggi untuk kerentanan ekonomi bencana tsunami di pantai barat Kabupaten Pandeglang terdiri dari 4 desa yaitu Desa Cigondang, Sukamaju, Teluk, Caringin, Pejamben, desa tersebut. Dengan luas terjangan gelombang 3,6946 km². Untuk itu lahan produktifnya mengalami kerusakan yang sangat tinggi jika terjadi bencana tsunami karena lahan sawah dan PDRB di desa tersebut sangat banyak jumlahnya terutama sawah. Untuk itu jika terjadi bencana tsunami kerusakan/kerugian yang ditimbulkan akan sangat tinggi.

1.3 Tingkat Kerentanan Fisik Bencana Tsunami di Pantai Barat Kabupaten Pandeglang

Berdasarkan hasil penelitian untuk tingkat kerentanan fisik di pantai barat kabupaten Pandeglang. 10 desa yang terdiri dari Desa Cigondang, Sukamaju, Labuan, Teluk, Pejamben, Banjarmasin, Carita, Sukajadi, Sukarame, Sukanegara termasuk kedalam kategori sedang. Dengan luas terjangan gelombang tsunami 7,2823 km². Dimana kerusakan dan kerugian yang timbul jika terjadi bencana tsunami cukup tinggi baik itu dari bangunan rumah dan fasilitas umum, untuk fasilitas kritis di 10 desa tersebut tidak memilikinya untuk itu tidak ada kerugian/kerusakan untuk fasilitas kritis. Jadi jika terjadi bencana tsunami kerusakan secara materi dan bangunan termasuk kedalam kategori sedang. Kelas indeks kerentanan fisik di pantai barat Kabupaten Pandeglang 1 desa berada di kelas tinggi yaitu desa Caringin. Dengan luas terjangan gelombang tsunami 0,8445 km². Untuk itu jika terjadi bencana tsunami kerusakan yang terjadi akibat bencana tersebut tinggi kerugiannya, mulai dari bangunan rumah, fasilitas umum dan fasilitas kritisnya.

1.4 Tingkat Kerentanan Lingkungan Bencana Tsunami di Pantai Barat Kabupaten Pandeglang

Berdasarkan hasil penelitian untuk tingkat kerentanan lingkungan bencana tsunami di pantai barat Kabupaten Pandeglang. Seluruh desa berada di kelas rendah, dengan luas terjangan gelombang tsunami 8,1049 km². Untuk itu kerentanan di bencana tsunami termasuk kedalam kategori rendah, maka jika

terjadi tsunami di pantai barat Kabupaten Pandeglang tidak akan mengalami kerusakan terhadap hutan lindung, hutan alam, dan hutan mangrove. Dikarenakan di daerah penelitian tidak terdapat hutan lindung, hutan alam dan hutan mangrove, tetapi ada satu desa yang memiliki hutan lindung. Untuk itu pada kerentanan lingkungan ini jika terjadi tsunami tidak terlalu tinggi kerusakan hutan di setiap desa yang diakibatkan oleh bencana tsunami dengan nilai indeks kelas kurang dari 0,33.

1.5 Implementasi Kerentanan Tsunami dalam Pembelajaran SMA di Pantai Barat Kabupaten Pandeglang

Berdasarkan hasil penelitian implementasi materi kerentanan tsunami di sekolah SMA yang ada di pantai barat Kabupaten Pandeglang berdasarkan kurikulum 2013 tidak diajarkan, karena untuk materi pokok tsunami pun tidak menjadi sub materi, materi tentang tsunami dikaitkan dengan materi gempa. Untuk kesiapsiagaan sekolah dalam menghadapi bencana tsunami baik dari pelatihan evakuasi atau peralatan untuk menghadapi bencana tsunami di seluruh sekolah SMA di pantai barat Kabupaten Pandeglang tidak memiliki persiapan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pada bab ini penulis memiliki saran untuk diajukan ke pihak-pihak terkait diantaranya yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian untuk penduduk sekitar lebih menambah wawasan mengenai bencana tsunami, baik itu mengetahui ciri-ciri awal bencana tsunami, cara evakuasi, dan mempersiapkan bekal apa saja yang perlu jika bencana tsunami itu datang mengingat untuk kerentanan sosial di wilayah penelitian termasuk kedalam kategori sedang jadi jika terjadi tsunami jumlah penduduk yang menjadi korban cukup tinggi.
2. Untuk instansi terkait harus lebih meningkatkan pendidikan/pengetahuan penduduk melalui pelatihan-pelatihan menyeluruh diseluruh desa khususnya desa yang berada di pantai barat Kabupaten Pandeglang.
3. Untuk bidang pendidikan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan ajar/referensi untuk materi tsunami khususnya tentang kerentanan bencana tsunami.

4. Bencana tsunami merupakan bencana alam yang tak bisa dihindar maupun diprediksi, bencana tsunami bisa terjadi apabila terjadi gempa bumi dibawah laut, gempa diatas 6 skala richter, permukaan laut turun secara tiba-tiba. Sehingga untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk Pengkajian Tingkat Resiko Bencana yang hasilnya bisa digunakan untuk menyusun aksi praktis dalam rangka kesiapsiagaan, seperti menyusun rencana dan jalur evakuasi, pengambilan keputusan daerah tempat tinggal dan sebagainya.